**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

            Keterampilan berbahasa meliputi aspek-aspek kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menilis. Pembelajaran bahasa bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

 Keterampilan menulis pada hakikatnya adalah bentuk dari kreativitas mengarang. Menurut Pamungkas (2012:57), keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa yang merupakan sebuah wujud cara berkomunikasi dengan menggunakan media. Setiap orang mempunyai bakat untuk mengembangkan keterampilan berbahasa, baik menulis, berbicara, membaca, mendengarkan maupun menyimak karena memiliki LAD (*Language Acquistion Device*). Optimalisasi penggunaan LAD tersebut serta implementasinya tergantung bagaimana seseorang melakukan proses pembelajaran secara terus-menerus, mengingat kemampuan berbahasa seseorang dilakukan melalui proses pembelajaran dan bukan faktor genetis atau keturunan.

Berkaitan dengan pendapat diatas, guru juga dituntut untuk senantiasa memberikan dorongan kepada siswanya agar dapat aktif dalam pembelajaran menulis. Guru harus memberikan materi-materi yang telah disesuaikan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, begitu pun dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu materi yang harus diajarkan yaitu keterampilan menulis yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa. Guru harus memperkenalkan dan mengajar berbagai keterampilan menulis yang akan berguna bagi diri siswa untuk mengasah bakat yang dimiliki, aktif berpikir, mengespresikan diri, dan mengungkapkan pikiran atau pendapat.

Pembelajaran menulis telah diajarkan pada siswa mulai dari pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan berikutnya. Disekolah Menengah Pertama (SMP), siswa mulai belajar lebih mendalam tentang keterampilan menulis, seperti belajar menulis teks, seperti teks deskripsi. Menurut Tarigan, (1996:52), ”Karangan deskripsi ialah tulisan yang berusaha memberikan perincian atau melukiskan atau mengumukakan objek yang sedang dibicarakan (seperti orang, tempat, suasana atau hal lain)”.

Teks deskripsi tersusun atas beberapa struktur dan elemen pembentuk yang berbeda dengan teks lain , dan hal tersebut yang mencirikan bahwa teks tersebut merupakan teks dwskripsi. Pelajaran menulis teks deskripsi terdapat di dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.1 pada silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII yang digunakan SMP Negeri 24 Kabupaten Tebo. KD tersebut adalah ”*menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriftif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan”.* Teks deskripsi terkaiat pada Kopetensi Inti yang dimuat pada silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII.

 Setelah melakukan observasi awal dengan guru bahasa Indonesia di sekolah SMP Negeri 24 Kabupaten Tebo pada kelas VII A sebagian besar tulisan siswa kurang menarik. Hal ini juga disebabkan karena kurangnya imajinasi dan kreativitas siswa untuk menulis teks. Minimnya kegemaran menulis karangan juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menulis teks deskripsi.

 Sehubung dengan faktor tersebut, penulis tertarik mengadakan penelitian tentang kemampuan menulis siswa kelas VII A SMP Negeri 24 Kabupaten Tebo dalam menulis teks deskripsi agar dapat mengevaluasi pehaman dan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Pada penelitian ini, penulis lebih memfokuskan dan mengarahkan siswa kelas VII A SMP Negeri 24 Kabupaten Tebo yang berjumlah 27 orang sebagai objek yang diteliti untuk menulis teks dskripsi sesuai dengan apa yang telah mereka pelajari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

 Peneliti memilih lokasi SMP negeri 24 Kabupaten Tebo, karena ingin menyikapi dan melihat kemampuan siswa di tahun pelajaran 2017/2018 ini mengenai kemampuan menulis, terutama menulis teks deskripsi dengan memperhatikan unsur-unsur yang membangun teks deskripsi dan belum pernah diadakan penelitian di sekolah tersebut mengenai kemampuan menulis teks deskripsi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangunan teks deskripsi, disamping itu, sekolah tersebut dalam proses belajar mengajar yang sudah berlangsung dengan baiak dan juga didukung fasilitas belajar yang cukup bagi siswa. Jadi, cakupan pada penelitian ini dilaksanakan pada kelas VII A SMP Negeri 24 Kabupaten Tebo, sehingga judul dari penelitian ini adalah “Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 24 Kabupaten Tebo Tahun Ajaran 2017/2018”

 Berdasarkan penjelasaan peneliti menetapkan judul *“Kemampuan Menulis Teks deskripsi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 24 Kabupaten Tebo Tahun Pelajaran 2017/2018”.*

**1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimanakah kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII A SMP Negeri 24 Kabupaten Tebo?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII A SMP Negereri 24 Kabupaten Tebo tahun Ajaran 2017/2018.

**1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis dan manfaat praktis peneliti tersebut dijelaskan dibawah ini:

**1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII A SMP Negri 24 Kabupaten Tebo Tahun Ajaran 2017/2018

**1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini biasa dijadikan bahan pertimbangan akan pembelajaran teks deskripsi.
2. Bagi penelitian lain, hasil penelitian ini bias dijadikan bahan masukan untuk penelitian yang berhubungan dengan teks deskripsi